

## Penilaian Aktivitas Koagulasi Darah pada Penderita Angina Pektoris Tak Stabil

S Nugroho Hadisumarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546102&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Telah dilakukan penelitian Rancangan Analitik dengan Studi Kros-seksional tentang Penilaian aktivitas koagulasi darah pada penderita APTS.

Penelitian dilakukan di RS Jantung Harapan Kita selama periode 1 Februari 1993 sampai dengan 1 Agustus 1993 .

Didapatkan 46 penderita APTS yang memenuhi kriteria penelitian, terdiri dari 37 kasus laki-laki (80,4%) dan 9 kasus wanita (19,6%) dengan umur rata-rata  $57,37 \pm 11,73$  tahun.

Sebagai kelompok kontrol didapat 25 APS penderita yang terdiri dari 20 kasus laki-laki (80%) dan 5 kasus wanita (20%) dengan umur rata-rata  $57,88 \pm 7,33$  tahun.

Pada analisa bivariat dengan uji T tidak terdapat perbedaan yang bermakna yaitu nilai PT dan APTT pada kelompok APTS dengan APS. Sedang nilai MR pada kelompok APTS dan kontrol terdapat

dibanding

perbedaan yang bermakna yaitu  $75,39 \pm 17,54$  detik

$106,48 \pm 23,47$  detik ( $p < 0,05$ ), nilai MR penderita

APTS terlihat jelas memendek dimana hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas koagulasi (hiperkoagulasi).

Pemendekan nilai MR didapat pada 43 kasus APTS (93,4%)

dibanding 3 kasus APS (12%). Dengan uji Kai Kwadrat terdapat

perbedaan yang sangat bermakna antara kedua kelompok ini ( $p <$

$0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa penderita APTS mempunyai

peluang untuk mendapatkan hasil pemendekan MR 7,8 kali lebih

besar dibanding penderita APS. Dari segi diagnostik adanya peningkatan aktivitas koagulasi pada penderita

APTS dengan pemeriksaan MR mempunyai sensitivitas dan spesifitas yang tinggi yaitu 93,4% dan 88X

sehingga

cukup baik sebagai pemeriksaan penunjang.

Akhirnya dengan analisis statistik regresi logistik ganda

didapatkan faktor risiko merokok mempunyai peranan bermakna

terhadap peningkatan aktivitas koagulasi. Sedangkan hipertensi, hiperkolesterolemia dan diabetes melitus

pada keadaan iskemik akut tidak terlihat mempunyai peranan yang bermakna terhadap peningkatan aktivitas

koagulasi.